

**COMMON DILEMMA PADA PENGELOLAAN  
DAERAH IRIGASI KAPILALER, KABUPATEN KLATEN**

**TESIS**

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan  
Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Kota

Oleh :

**WAHYU INDRIASTUTI  
21040112420123**



**FAKULTAS TEKNIK  
MAGISTER PEMBANGUNAN WILAYAH DAN KOTA  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2014**

# **COMMON DILEMMA PADA PENGELOLAAN DAERAH IRIGASI KAPILALER, KABUPATEN KLATEN**

Tesis diajukan kepada  
Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Kota  
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Oleh :

**WAHYU INDRIASTUTI**  
**21040112420123**

Diajukan pada Sidang Ujian Tesis  
Tanggal 11 September 2014

Dinyatakan Lulus  
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Teknik

Semarang, 11 September 2014

Tim Penguji :

M. Mukti Ali, SE, MSi, MT – Pembimbing

Dr. Ir. Joesron Alie Syahbana, MSc – Penguji I

Dr.-Ing. Asnawi, ST – Penguji II

  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Magister Pembangunan Wilayah dan Kota  
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro



  
\_\_\_\_\_  
**Dr. Ir. Joesron Alie Syahbana, MSc**

## **LEMBAR PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi.

Sepanjang sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diakui dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka. Apabila dalam Tesis saya ternyata ditemui duplikasi, jiplakan (plagiat) dari Tesis orang lain/institusi lain maka saya bersedia menerima sanksi untuk dibatalkan kelulusan saya dan saya bersedia melepaskan gelar Magister Teknik dengan penuh rasa tanggung jawab.

Semarang, September 2014



**WAHYU INDRIASTUTI**  
NIM 21040112420123

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WAHYU INDRIASTUTI  
NIM : 21090112420123  
Jurusan/Program Studi : MAGISTER PEMBANGUNAN WILAYAH DAN KOTA  
Departemen :  
Fakultas : TEKNIK  
Jenis Karya : Skripsi/Tesis/Disertasi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

COMMON DILEMMA PADA PENGELOLAAN DAERAH IRIGASI KAPILALER,  
KABUPATEN KLATEN

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : SEMARANG  
Pada Tanggal : 30 SEPTEMBER 2019

Yang menyatakan



( WAHYU INDRIASTUTI )

## HALAMAN PERSEMBAHAN

### **IQRA'**

*"...Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat..." (QS. Mujaadalah : 11)*

*Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap. (QS. Asy-Syarh : 5-8)*

**Tuhan, kutitipkan cita-citaku dipelukan-Mu.  
Biar Kau yang menentukan apakah dengan usahaku,  
aku menjadi pantas menggapainya.**

*Tesis ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku yang merupakan berkah luar biasa dalam hidupku. Teruntuk pula kedua saudariku, Kak Dayah dan Adik Annisa.*

## ABSTRAK

Air memiliki nilai vital pada tatanan kehidupan sosial-budaya, ekonomi serta lingkungan yang cenderung saling bertentangan (Rustiadi et al., 2011).Kebutuhan air yang semakin meningkat dihadapkan pada ketersediaan yang terbatas. Namun, masalah yang ada ternyata lebih dari itu. Persoalan yang menyangkut aturan dan personal yang memanfaatkan, bisa menjadi kunci sukses atau kegagalan dari pengelolaan tersebut. Air yang memiliki karakteristik sebagai sumber daya bersama akan berdampak pada timbulnya *common dilemma*. Pada penelitian ini, fokus bahasan yaitu *common dilemma* pada pengelolaan Daerah Irigasi Kapilaler. Dilematik ini memicu terjadinya konflik antar stakeholder khususnya antar petani. Sejak tutupnya Pabrik Gula Ceper sebagai pemilik saluran irigasi ini, air mulai digunakan secara bebas oleh petani sepanjang saluran irigasi tersebut. Namun, hal itu tidak disertai dengan kemauan siapa yang harus mengelola walaupun sudah ada aturan pembagian daerah irigasi. Lalu, kondisi saluran memburuk dan berdampak pada keterbatasan debit air pada salah satu pihak yang berada di hilir. Sementara itu, ada petani di luar kewenangan daerah irigasi juga ikut memanfaatkan air. Ditambah lagi kedatangan perusahaan AMDK yang mengeksploitasi air bawah tanah yang berlokasi dekat dengan sumber air dianggap petani sebagai penyebab masalah berkurangnya debit air. Kondisi ini semakin memperumit pengelolaan saluran irigasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka *research question* dari penelitian ini adalah “Bagaimana *common dilemma* dapat terjadi pada pengelolaan Daerah Irigasi Kapilaler dan seperti apa *common dilemma* tersebut serta faktor yang mempengaruhi berdasarkan perspektif kelembagaan?”. Untuk itu, tujuan penelitian adalah mengkaji *common dilemma* pada pengelolaan DI Kapilaler. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan strategi penelitian studi kasus. Strategi ini bertujuan untuk mengeksplorasi *common dilemma* yang terjadi, kemudian mengumpulkan data melalui wawancara mendalam, telaah dokumen dan observasi lapangan dan informasi untuk kemudian disajikan dalam bentuk narasi.

Adapun hasil temuan dari penelitian ini yaitu adanya sejarah berupatransformasi pengelolaan Daerah Irigasi Kapilaler dari karakteristik sebagai sumber daya klub menjadi sumber daya bersama. Implikasi transformasi ini kemudian mengakibatkan terjadinya *common dilemma*. Indikator *common dilemma* yang terjadi yaitu kondisi air yang mulai terbatas, perubahan dan perbedaan pola tanam antara petani hulu dan hilir yang berdampak pada kebutuhan air, adanya *free rider*, rendahnya keinginan bekerjasama khususnya antar petani, masing-masing hanya ingin meningkatkan keuntungan sendiri, dan kesadaran terhadap masalah yang terjadi. *Common dilemma* ini dipengaruhi oleh aspek kelembagaan yaitu aturan, peran dan karakteristik *stakeholders*, karakteristik saluran kapilaler itu sendiri, dan faktor eksternal. Adapun dari hasil penelitian ini diketahui bahwa fenomena *common dilemma* yang terjadi merupakan suatu kondisi dimana pengelolaan sumber daya air dihadapkan pada lemahnya kerjasama antar pengguna sehingga berdampak buruk pada kondisi fisik sumber daya itu sendiri hingga akhirnya timbul persaingan antar pengguna. Dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa kondisi sumber daya yang memadai tidak menjamin keseluruhan keberhasilan pengelolaan sumber daya, selama aspek kelembagaan masih lemah.

**Kata Kunci** : Pengelolaan Daerah Irigasi Kapilaler, Sumber Daya Bersama, *Common Dilemma*, Kelembagaan

## **ABSTRACT**

*The water has a vital value in terms of socio-culture, economic as well as environmental that showing a trend of countervailing (Rustiadi et al, 2011). The increasing of water needs faced a limited of its supply. Nevertheless, the problem was more than that. The issues involving the rules and personality, can be act as the key factor of success or failure of management. The water that has a characteristic as a common pool resources will be impact to surface common dilemma. On the research, the focus is common dilemma of Kapilaler Irrigation Canals management. This dilemma triggered conflicts between stakeholders especially farmer. Since Ceper Sugar Mill as a manager of canals was closed, water started be used free by farmers along irrigation canals. However, it was not accompanied with volition who to manage, even though has no rules local division of irrigation. Then, canal condition soured and impact on limitations water discharge at one of party. Meanwhile, there are farmers outside authority regional irrigation were also utilize water. Beside that, the arrival of drink water business corporate that exploits groundwater, is located close to water sources, with the result that the farmers judged that corporate was cause of water discharge. That condition made irrigation canals management more crucial.*

*Based on above explanation, the research question is how common dilemma can occur in Kapilaler Irrigation Canal management, what common dilemma that happened and factors that affect based on institutional perspective? Therefore, the research purpose is studying common dilemma on Kapilaler Irrigation Canal management. This research uses qualitative approach with case study strategy research. This strategy is aimed to explore common dilemma that happened, then collect data via deep interview, examine documents and observation field and information to then presented in the form of narration.*

*The research resulted in the finding that the history transformation of kapilaler management characteristics as a resource club to be a common pool resources. The Implication of that transformation is resulted in common dilemma. The indicator of common dilemma that happened are water condition started limited, change and distinction croppattern between upstream and downstream farmers which affects the water needs, the free rider, the low desire cooperate especially between farmers, desirability to improve own benefit, and consciousness to a problem that happened. Common dilemma is affected by aspect institutional rules, namely the role and characteristic of stakeholders, characteristic of kapilaler in itself, and external factors. The results showing common dilemma in this research is a condition that water resources management was faced by the weakness of cooperation between stakeholders that resulted to soured resources condition itself, finally ensued rivalry between the user. From this research, also shows that the sufficiency of resource condition not assure all successfully of resource management, while institutional aspect is weak.*

**Keywords** : *Kapilaler Irrigation Cannal Management, Common Pool Resources, Common Dilemma, Institutional*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan ridho-Nya, maka tesis ini dapat selesai dengan baik. Tesis yang berjudul **“COMMON DILEMMA PADA PENGELOLAAN DAERAH IRIGASI KAPILALER, KABUPATEN KLATEN”** ini membahas *common dilemmapada* pengelolaan Daerah Irigasi Kapilaler. Kompleksitas masalah dalam pengelolaan menjadi dasar untuk mengkaji fenomena tersebut berdasarkan perspektif kelembagaan.

Pada kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan tesis ini. Saya ucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Muhammad Nuh selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang telah memberikan beasiswa unggulan melalui program *Fast Track*.
2. Dr. Ir. Joesron Alie Syahbana, M.Sc selaku Ketua Jurusan Magister Pembangunan Wilayah dan Kota dan dosen penguji I yang telah memberikan masukan dan arahan untuk penelitian yang lebih baik.
3. Mohammad Mukti Ali, SE, MT, MSi selaku dosen pembimbing yang dengan sabar telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan waktu sehingga tesis ini dapat selesai.
4. Dr. -Ing. Asnawi, ST selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan dan arahan untuk penelitian yang lebih baik.
5. Orang tua, kakak, dan adik yang selalu memberikan dukungan baik materiil maupun spritual melalui doanya.
6. Heri Sugianto, ST atas semangat dan kritik yang membangun.
7. Sahabat-sahabat tercintaku, Yulis, Aldia, Aulia, Marlina, Ratika, Sonia, Shelvi, Ovi, Lia, Nunu, dan Niya. Teman seperjuangan di Wisma Pink, Wiwin dan Rosa. Terimakasih untuk kalian semua atas semangatnya.
8. Keluarga Bu Is atas bantuannya selama penelitian, serta Teman-teman PPW 2013, *Fast track* 2012/2013, dan Planologi 2009 atas dukungannya.
9. Pihak Tata Usaha MPWK atas bantuannya dan seluruh pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari tesis ini masih jauh dari sempurna baik dari segi materi dan maupun penyajiannya. Untuk itu, saran dan kritik yang bersifat konstruktif sangat saya harapkan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Semarang, September 2014

Penulis



2.4.3 Peran Kelembagaan Lokal dalam Pengelolaan Sumber Daya Air.....	42
2.5 Sintesis Kajian Literatur.....	44
2.5.1 Rumusan Kajian Literatur.....	44
2.5.2 Kerangka Teoritik.....	47
2.5.3 Variabel Penelitian.....	47

**BAB III GAMBARAN UMUM DAERAH IRIGASI KAPILALER..... 49**

3.1 Karakteristik Fisik Daerah Irigasi Kapilaler .....	50
3.1.1 Kondisi Jaringan Irigasi Kapilaler.....	50
3.1.2 Penggunaan Lahan di Daerah Irigasi Kapilaler.....	53
3.2 Karakteristik Sosial dan Ekonomi Penduduk di Daerah Irigasi Kapilaler.....	56
3.2.1 Kondisi Sosial dan Kependudukan.....	56
3.2.2 Karakteristik Ekonomi.....	58
3.3 Pengelolaan Air Bawah Tanah oleh Perusahaan AMDK dan Keterkaitannya dengan Masalah Pengelolaan Daerah Irigasi Kapilaler .....	61
3.3.1 Sejarah Pengelolaan Air Bawah Tanah oleh Perusahaan AMDK.....	61
3.3.2 Dampak Pengelolaan Air Bawah Tanah oleh Perusahaan AMDK terhadap Konflik dengan Petani Kapilaler .....	63
3.4 Gambaran Aspek Kelembagaan dalam Pengelolaan Daerah Irigasi Kapilaler.....	63

**BAB IV ANALISIS *COMMON DILEMMA* PADA PENGELOLAAN DAERAH IRIGASI KAPILALER BERDASARKAN PERSPEKTIF KELEMBAGAAN ..... 67**

4.1 Transformasi <i>Club Resources</i> menjadi <i>Common Pool Resources</i> Hingga Menimbulkan <i>Common Dilemma</i> Pada Pengelolaan Daerah Irigasi Kapilaler .....	68
4.1.1 Analisis Karakteristik <i>Club Resources</i> pada Fase I : Pengelolaan Daerah Irigasi Kapilaler oleh Pabrik Gula Ceper.....	68
4.1.2 Transformasi Karakteristik <i>Club Resources</i> menjadi <i>Common Pool Resources</i> pada Fase II : Pengelolaan Daerah Irigasi Kapilaler Pasca Tutupnya Pabrik Gula Ceper.....	74
4.1.3 Dinamika <i>Common Dilemma</i> Pada Fase III : Pengelolaan Daerah Irigasi Kapilaler sejak Berdirinya Perusahaan AMDK.....	82
4.1.4 Sintesis Transformasi Pengelolaan Daerah Irigasi Kapilaler dan Indikasi Pengaruh Aspek Kelembagaan .....	91
4.2 Analisis Karakteristik Daerah Irigasi Kapilaler .....	96
4.2.1 Kondisi dan Pemanfaatan Daerah Irigasi Kapilaler Pada Fase I : Pengelolaan DI Kapilaler oleh Pabrik Gula Ceper.....	96
4.2.2 Kondisi dan Pemanfaatan Daerah Irigasi Kapilaler Pada Fase II : Pasca Tutupnya Pabrik Gula Ceper.....	98
4.2.3 Kondisi dan Pemanfaatan Daerah Irigasi Kapilaler Pada Fase III : Sejak Adanya Perusahaan AMDK.....	99

4.2.4 Sintesis Transformasi Kondisi dan Pemanfaatan Daerah Irigasi Kapilaler dari Fase I, II, dan III.....	102
4.3 Analisis Pengaruh Aspek Kelembagaan terhadap Transformasi Pengelolaan Daerah Irigasi Kapilaler .....	103
4.3.1 Analisis Perubahan Aturan Kelembagaan dan Pengaruhnya terhadap Dinamika <i>Common Dilemma</i> pada Pengelolaan Daerah irigasi Kapilaler.....	103
4.3.1.1 Aturan Kelembagaan Terkait Pengelolaan Daerah Irigasi Kapilaler Pada Fase I : Pengelolaan DI Kapilaler oleh Pabrik Gula Ceper .....	103
4.3.1.2 Aturan Kelembagaan Terkait Pengelolaan Daerah Irigasi Kapilaler Pada Fase II : Pasca Tutupnya Pabrik Gula Ceper .....	105
4.3.1.3 Aturan Kelembagaan Terkait Pengelolaan Daerah Irigasi Kapilaler Pada Fase III : Sejak Adanya PT Tirta Investama Aqua.....	107
4.3.1.4 Sintesis Transformasi Aturan Kelembagaan Terkait Pengelolaan Daerah Irigasi Kapilaler dari Fase I, II, dan III .....	110
4.3.2 Analisis Karakteristik Kelompok Pengguna dan Pihak yang Terlibat pada Pengelolaan Daerah Irigasi Kapilaler.....	112
4.3.2.1 Peran Pemerintah dalam Pengelolaan Daerah Irigasi Kapilaler .....	112
4.3.2.2 Peran Swasta (Pabrik Gula Ceper dan Perusahaan AMDK) dalam Pengelolaan Daerah Irigasi Kapilaler .....	114
4.3.2.3 Peran dan Karakteristik Pihak Petani dalam Pengelolaan Daerah Irigasi Kapilaler .....	115
4.3.2.4 Sintesis Transformasi Aturan Kelembagaan Terkait Pengelolaan Daerah Irigasi Kapilaler dari Fase I, II, dan III .....	110
4.3.3 Analisis Interaksi Antar <i>Stakeholders</i> dan Pengaruhnya terhadap Dinamika <i>Common Dilemma</i> pada Pengelolaan Daerah Irigasi Kapilaler.....	120
4.4 Analisis Keterkaitan Faktor Karakteristik Sumber Daya Air dengan Aspek Kelembagaan dalam Pengelolaan Daerah Irigasi Kapilaler.....	123
4.4.1 Keterkaitan Sumber Daya Air dengan Aturan Kelembagaan.....	124
4.4.2 Keterkaitan Sumber Daya Air dengan Kelompok Pengguna dan Pihak yang Terlibat.....	126
4.5 Tinjauan Faktor Eksternal : Pengaruh Kebijakan Minapolitan di Kecamatan Polanharjo dan Karangnom terhadap Persepsi dan Preferensi Petani di Daerah Tengah Kapilaler untuk Menggunakan DI Kapilaler .....	129
4.6 Sintesis <i>Common Dilemma</i> pada Pengelolaan Daerah Irigasi Kapilaler.....	130
<b>BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....</b>	<b>141</b>
5.1 Kesimpulan .....	141
5.2 Rekomendasi .....	143
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>147</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL I.1</b>	: Keaslian Penelitian .....	11
<b>TABEL I.2</b>	: Kebutuhan Data Penelitian .....	18
<b>TABEL I.3</b>	: Format Kartu Identitas Hasil Wawancara .....	21
<b>TABEL II.1</b>	: Klasifikasi Barang/Benda Menurut Sifat Persaingan dan Sifat Eksklusivitasnya .....	26
<b>TABEL II.2</b>	: Faktor yang Mempengaruhi Keberlanjutan Manajemen Lokal dalam Pengelolaan Sumber Daya Bersama Menurut Robert Wade, Elinor Ostrom, dan Baland-Philippe .....	43
<b>TABEL II.3</b>	: Rumusan Kajian Literatur .....	45
<b>TABEL II.4</b>	: Variabel Penelitian .....	47
<b>TABEL III.1</b>	: Kondisi Jaringan Irigasi Kapilaler .....	50
<b>TABEL III.2</b>	: Ketersediaan Debit Air Kapilaler .....	53
<b>TABEL III.3</b>	: Jumlah Rumah Tangga Per Desa di Daerah Irigasi Kapilaler .....	57
<b>TABEL III.4</b>	: Pola Tanam Petani di Daerah Irigasi Kapilaler .....	59
<b>TABEL III.5</b>	: Visi, Misi dan Tujuan FK PADIKA GRM .....	63
<b>TABEL III.6</b>	: Rencana Aksi FK PADIKA GRM .....	64
<b>TABEL IV.1</b>	: Identifikasi Karakteristik <i>Club Resources</i> Pada Fase I Pengelolaan Daerah Irigasi Kapilaler .....	73
<b>TABEL IV.2</b>	: Identifikasi Karakteristik <i>Common Pool Resources</i> Pada Fase II Pengelolaan Daerah Irigasi Kapilaler .....	81
<b>TABEL IV.3</b>	: <i>Common Dilemma</i> Pada Fase II Pengelolaan Daerah Irigasi Kapilaler .....	81
<b>TABEL IV.4</b>	: Dinamika <i>Common Dilemma</i> Pada Fase III Pengelolaan Daerah Irigasi Kapilaler .....	84
<b>TABEL IV.5</b>	: Sintesis Transformasi Kondisi Dan Pemanfaatan Daerah Irigasi Kapilaler Dari Fase I, II, dan III .....	102
<b>TABEL IV.6</b>	: Peran Pihak Pemerintah Yang Terlibat Dalam Transformasi Pengelolaan Daerah Irigasi Kapilaler .....	112
<b>TABEL IV.7</b>	: Karakteristik Petani Pada Fase I Pengelolaan Daerah Irigasi Kapilaler .....	116
<b>TABEL IV.8</b>	: Karakteristik Petani Pada Fase II Pengelolaan Daerah Irigasi Kapilaler .....	117
<b>TABEL IV.9</b>	: Karakteristik Petani Pada Fase III Pengelolaan Daerah Irigasi Kapilaler .....	118
<b>TABEL IV.10</b>	: Perbandingan Pengelolaan Sumber Daya Air di Daerah Kering dan Basah .....	137

## DAFTAR GAMBAR

<b>GAMBAR 1.1</b>	: Wilayah Studi Penelitian .....	7
<b>GAMBAR 1.2</b>	: Kerangka Pemikiran Penelitian .....	14
<b>GAMBAR 1.3</b>	: Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif .....	22
<b>GAMBAR 2.1</b>	: Tampungan dalam Siklus Hidrologi.....	39
<b>GAMBAR 2.2</b>	: Ilustrasi Aquifer di Daerah Basah dan Kering .....	39
<b>GAMBAR 2.3</b>	: Pemanfaatan Sumber Daya Air .....	41
<b>GAMBAR 2.4</b>	: Proses <i>Common Dilemma</i> dalam Pengelolaan Sumber Daya Air.....	46
<b>GAMBAR 2.5</b>	: Kerangka Teoritik.....	47
<b>GAMBAR 3.1</b>	: Pembagian Daerah Irigasi Kapilaler.....	51
<b>GAMBAR 3.2</b>	: Kondisi Jaringan Irigasi Kapilaler.....	52
<b>GAMBAR 3.3</b>	: Penggunaan Lahan di Daerah Irigasi Kapilaler dan Sekitarnya.....	54
<b>GAMBAR 3.4</b>	: Perbandingan Luas Lahan Sawah dan Kering di Daerah Irigasi Kapilaler .....	55
<b>GAMBAR 3.5</b>	: Perubahan Luas Lahan Sawah di Daerah Irigasi Kapilaler .....	56
<b>GAMBAR 3.6</b>	: Perubahan Jumlah Penduduk di Daerah Irigasi Kapilaler .....	57
<b>GAMBAR 3.7</b>	: Aktivitas Pertanian di Daerah Irigasi Kapilaler .....	58
<b>GAMBAR 3.8</b>	: Perubahan Luas Panen Komoditas Padi dan Palawija di Daerah Irigasi Kapilaler .....	60
<b>GAMBAR 3.9</b>	: Kedekatan Lokasi Sumur Bor PT TIA dengan Mata Air Sigedang dan Kapilaler .....	63
<b>GAMBAR 3.10</b>	: Struktur Organisasi FK PADIKA GRM .....	65
<b>GAMBAR 4.1</b>	: Pengelolaan Daerah Irigasi Kapilaler Pada Fase I .....	71
<b>GAMBAR 4.2</b>	: Pemanfaatan Daerah Irigasi Kapilaler Oleh Petani Pada Fase II .....	76
<b>GAMBAR 4.3</b>	: Skema Transformasi Daerah Irigasi Kapilaler Sebagai <i>Club Resources</i> Menjadi <i>Common Pool Resources</i> .....	81
<b>GAMBAR 4.4</b>	: Pengelolaan Daerah Irigasi Kapilaler Pada Fase III.....	83
<b>GAMBAR 4.5</b>	: Transek Daerah Irigasi Kapilaler Oleh Petani dan Perusahaan AMDK.....	86
<b>GAMBAR 4.6</b>	: Sintesis Transformasi Pengelolaan Daerah Irigasi Kapilaler .....	92
<b>GAMBAR 4.7</b>	: Skema Transformasi Karakteristik Pengelolaan Daerah Irigasi Kapilaler Hingga Timbulnya <i>Common Dilemma</i> .....	94
<b>GAMBAR 4.8</b>	: Sintesis Transformasi Pengelolaan Daerah Irigasi Kapilaler Secara Keruangan.....	95
<b>GAMBAR 4.9</b>	: Kondisi Jaringan Irigasi Kapilaler di Kecamatan Karanganom .....	98

<b>GAMBAR 4.10</b> : Kedekatan Lokasi Sumur Bor Perusahaan AMDK dengan Mata Air Sigedang Dan Kapilaler .....	100
<b>GAMBAR 4.11</b> : Perbedaan Lapisan Tanah Antara Sumber Air Bawah Tanah Oleh Perusahaan AMDK dan Mata Air Sigedang Dan Kapilaler .....	101
<b>GAMBAR 4.12</b> : Keterkaitan Aturan Organisasi Dengan Masalah Dalam Pengelolaan Daerah Irigasi Kapilaler Pada Fase III.....	109
<b>GAMBAR 4.13</b> : Sintesis Keterkaitan Transformasi Aturan Kelembagaan Dengan Masalah Dalam Pengelolaan Daerah Irigasi Kapilaler .....	111
<b>GAMBAR 4.14</b> : Sintesis Transformasi Interaksi Antar <i>Stakeholders</i> Dalam Pengelolaan Daerah Irigasi Kapilaler .....	121
<b>GAMBAR 4.15</b> : Sintesis Transformasi Keterkaitan Peran Antar <i>Stakeholders</i> Dalam Pengelolaan Daerah Irigasi Kapilaler .....	122
<b>GAMBAR 4.16</b> : Keterkaitan Aspek Sumber Daya Dengan Aturan Kelembagaan Dalam Pengelolaan Daerah Irigasi Kapilaler .....	125
<b>GAMBAR 4.17</b> : Keterkaitan Aspek Sumber Daya Dengan Aturan Kelembagaan Dalam Pengelolaan Daerah Irigasi Kapilaler .....	128
<b>GAMBAR 4.18</b> : Sintesis <i>Common Dilemma</i> Pada Pengelolaan Daerah Irigasi Kapilaler .....	131
<b>GAMBAR 4.19</b> : Keterkaitan Temuan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya .....	139